

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
BERDASARKAN METODE VARIABEL COSTING PADA UMKM
GAPURA KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

AKUNTANSI



OLEH :

MERSIANA JEDAUN

NIM : 2016110145

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020**

Ringkasan

Tujuan berbagai pemeriksaan ini yakni untuk mengindra perkiraan erti dasar penyusunan yang dilakukan oleh UMKM Gapura kec. Bumiaji kota batu dan kepada mengindra efek perkiraan erti dasar penyusunan tambah hukum alasan hadirat UMKM Gapura kec. Bumiaji kota batu. Penelitian ini mengabdikan penghampiran kualitatif, dimana fakta atau informasi yang dikumpulkan dideskripsikan berlandaskan informasi yang terdapat dan obyek diteliti. Hasil pemeriksaan ini, perhitungan erti dasar penyusunan hadirat UMKM Gapura tambah mengabdikan hukum variabel costing, dimana semua komponen komponen yang terhitung pembasuh tangan benih baku, pembasuh tangan ketajaman tugas terus dan pembasuh tangan overhead pabrik tambah kuantitas efek perkiraan RP.22.209.000. maka bisa merendahkan kepada perkiraan erti jual produk, yang dibuat tambah mengabdikan hukum alasan costing.

Kata Kunci: Perhitungan Harga Pokok Produksi, Variabel costing

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagian sketsa UMKM muka umumnya berkehendak menjelang mengantongi faedah yang optimum. Untuk mengulurkan faedah atau faedah yang optimum, khususnya menjelang UMKM, bantuan perkiraan batasan dasar penyusunan dan perkiraan batasan jual sangat berkedudukan, bidang ini berhubungan pakai perlombaan batasan jual gawai pakai UMKM lain yang serupa. Akuntansi ongkos bagian dalam perkiraan batasan dasar penyusunan berkedudukan menetapkan, menganalisa dan memberitakan stasiun-stasiun ongkos yang mengangkat komplain keuangan sehingga bisa menyinggir petunjuk yang wajar, Akuntansi ongkos menyisihkan petunjuk-petunjuk ongkos menjelang berbagai korban kisah ongkos-ongkos yang kelahirannya bagian sehingga perkiraan batasan dasar penyusunan secara saksama.

Perhitungan batasan dasar penyusunan adalah bidang yang terlazim diperhatikan bagian dalam pemastian batasan jual suatu gawai. Perhitungan batasan dasar penyusunan yang cocok dan akurat mengadakan bidang yang terlazim dilakukan oleh setiap UMKM, karena tanpa adanya perkiraan batasan dasar penyusunan yang cocok dan akurat, UMKM yang berhubungan akan menjalani hal bagian dalam pemastian batasan jual suatu gawai. Bagi UMKM pakai korban menjemput faedah optimum, batasan jual dan perwujudan ongkos penyusunan berharta sangat sketsa terhadap dasar keberhasilan pencapaian korban UMKM yang berhubungan dan memimpin perlombaan yang semakin menduri pakai perusahaan lain yang serupa. Salah esa partikel yang sangat penting menjelang menjemput bidang termasuk adalah pakai mengefektifkan ongkos penyusunan serendah-rendahnya sehingga akan meninggikan faedah. Strategi keefisienan Biaya penyusunan dan penyungguhan batasan yang cocok harus cocok harus diimbangi pakai pertambahan nilai penyusunan dan inayat terhadap kesenangan pelanggan (customer satisfaction), sehingga memilili etos kompetitif yang tinggi pakai gawai-gawai perusahaan lain yang serupa.

Kegiatan kategorisasi berharap perlindungan dasar ekonomi bercelup berbagai rupa bea menyidik melahirkan perangkat yang akan dipasarkan. Biaya bea ini akan berlaku dasar putaran bagian dalam penentuan Harga Pokok Produksi (HPP). Elemen-elemen yang menyesuaikan Harga Pokok Produksi (HPP) racun dikelompokkan berlaku tiga ajaran rancangan yakni Bahan Baku Langsung, Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik. Ketiga bea terhitung harus dicatat dan diklasifikasikan secara saksama sehati pakai ragam dan peraturan ongkos termasuk. Hal ini dimaksudkan menjelang melancarkan UMKM memaklumi berapa lebarnya ongkos sebenarnya yang dikeluarkan UMKM menjelang memproduksi suatu gawai yang disebut pakai batasan dasar penyusunan. Harga Pokok Produksi bagian dalam perseroan mengadakan segmen terbesar berpokok ongkos yang harus dikeluarkan perusahaan. Jika fakta ongkos menjelang kegiatan atau teknik sedia pakai dini, kisah tadbir memegang pokok yang kuat dugaan menjelang menyiapkan kegiatannya. UMKM harus saksama dan rinci bagian dalam membentuk komplain keuangan terutama yang berhubungan pakai ongkos penyusunan agar tidak kelahirannya ketaknormalan turut ketakefisienan ongkos bagian dalam teknik penyusunan. Informasi batasan dasar penyusunan bisa dijadikan rintik tampik bagian dalam menetapkan batasan jual yang cocok untuk pelanggan bagian dalam tembak yang menjatuhkan perusahaan dan memelihara perturutan jiwa perusahaan. Pengertian UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) batang tubuh mengadakan bidang yang baru bagian dalam rancangan atau kesibukan perniagaan.

UMKM ini bergiat bagian dalam bidang perniagaan dimana bagian dalam bidang ini berpeluk muka kesibukan atau rancangan berwirausaha. UMKM mengadakan suatu inayat perniagaan yang dikelola oleh individual atau juga unsur inayat yang bagian dalam bidang ini terhitung juga seperti patokan inayat bagian dalam radius kuntut atau juga mikro. Peraturan tentang UMKM tutup dibahas didalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Persaingan bagian dalam buana perseroan masalah memproduksi suatu gawai yang berpangkat semakin beranak pinak pesat. Usaha Mikro Kecil Menengah

(UMKM) mengadakan kefasikan esa yang turut bersilaju bagian dalam memproduksi suatu gawai. Tujuannya adalah musti pencapaian faedah yang semaksimal memperoleh pakai sewa ongkos yang seminimal memperoleh. Perlu adanya jasa yang ditetapkan UMKM atau perusahaan agar tidak roboh bersilaju di pasaran, Kebijakan bisa berwarna penyungguhan batasan dasar penyusunan dan pemastian batasan jual yang cocok. Banyaknya bintang film inayat yang melantas bergerak bermunculan akan melahirkan suatu perlombaan di sela inayat serupa maupun yang tidak serupa menjelang bisa menduduki pasar. Pelaku inayat termasuk racun berpokok perusahaan sketsa maupun perusahaan kuntut. Perusahaan kuntut disebut Usaha mikro Kecil Menengah (UMKM). Sebagai yayasan inayat yang ragib pakai segala keterikatan fakta maupun pengetahuan yang lemah bagian dalam peluasan usahanya, karet bintang film inayat mikro kuntut menengah (UMKM), idealnya memang berniat pertolongan supremasi bagian dalam memelihara pertambahan anugerah menjelang bersilaju. Berdasarkan pemastian batasan dasar penyusunan yang cocok berpokok suatu gawai akan bisa menyurutkan ketidakpastian bagian dalam pemastian batasan jual. Harga dasar penyusunan biasanya terbentuk berpokok dua ragam ongkos yaitu ongkos penyusunan dan ongkos non penyusunan.

Dalam pemastian batasan dasar penyusunan harus diperhatikan faktor-faktor ongkos apa saja yang menghunjam bagian dalam batasan dasar gawai dan membagikan faktor-faktor ongkos termasuk secara cocok sehingga bisa mencuraikan sumbangsih pokok ekonomi yang sesungguhnya. Biaya penyusunan ini akan menuang batasan dasar penyusunan yang digunakan menjelang mereken batasan dasar gawai muncul, sedangkan ongkos non penyusunan akan ditambahkan muka batasan dasar penyusunan menjelang mereken kuantitas batasan dasar gawai. Informasi dan akumulasi ongkos penyusunan yang cocok akan sangat menetapkan perkiraan batasan dasar penyusunan yang cocok pula. Demikian juga pakai perkiraan batasan dasar penyusunan yang cocok, akan melahirkan penyungguhan batasan jual yang cocok pula, tidak terlalu tinggi bahkan terlalu rendah berpokok batasan dasar, sehingga nantinya mampu memproduksi faedah sehati pakai yang diharapkan. Namun jika perkiraan batasan dasar penyusunan yang perbanyak cocok akan berharta terhadap batasan jual, yang berhujung perusahaan tidak mengantongi faedah atau bahkan menjalani kerugian. Beberapa nilai fakta batasan dasar penyusunan adalah menjelang menetapkan batasan jual gawai turut pemastian batasan dasar persediaan gawai muncul dan gawai bagian dalam teknik yang akan disajikan bagian dalam stadium keuangan. Harga dasar penyusunan juga berharta bagian dalam pencacahan faedah tewas perusahaan turut memerhatikan perwujudan ongkos bagian dalam teknik penyusunan.

Apabila perbanyak saksama atau kefasikan bagian dalam penyungguhan batasan dasar penyusunan, bisa melahirkan ketidaktepatan bagian dalam pemastian batasan jual turut masukan faedah periodik. Terdapat sejumlah penghampiran bagian dalam pemastian batasan dasar penyusunan diantaranya patokan full costing dan patokan variable costing. Dalam patokan full costing ongkos penyusunan yang diperhitungkan bagian dalam pemastian batasan dasar penyusunan adalah ongkos benih baku, ongkos ketajaman tugas langsung, dan ongkos overhead pabrik hormat yang berkepribadian padam nyawa dan yang berkepribadian alasan. Dalam patokan variable costing, ongkos penyusunan yang diperhitungkan bagian dalam pencacahan batasan dasar penyusunan adalah semata-mata terbentuk berpokok ongkos penyusunan alasan, yaitu ongkos benih baku, ongkos ketajaman tugas langsung, dan ongkos overhead pabrik alasan mematuhi Mulyadi (2009) bagian dalam Slat (2013).

Dalam lingkungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang tegang kelahirannya bagian dalam pencacahan batasan dasar penyusunan adalah bertenggang lebih berfokus muka ongkos benih baku dan ketajaman tugas saja. Biaya overhead pabrik hormat padam nyawa maupun alasan belum terlalu bertenggang perhitungkan secara detail. Masih berlebihan UMKM yang belum menyuntingkan patokan full costing bagian dalam pencacahan batasan dasar penyusunan gawai bertenggang. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah kefasikan esa habitat yang merelakan peran yang berarti bagian dalam mendorong perubahan ekonomi Indonesia. Hal ini dikarenakan persepsi UMKM terhadap ketajaman tugas yang sangat sketsa dan ambang pakai barisan kuntut (Kuncoro, 2008, Sripo, 2010).

Masalah dasar yang dihadapi oleh UMKM adalah bagian dalam pembicaraan perkiraan batasan dasar penyusunan. Berkembangnya internet berperan jalan yang efisien menjelang menjegil urat perdagangan teladan baru kira gawai UMKM. Di sayap biayanya relatif murah, pakai menunggangi

internet indoktrinasi fakta akan lebih dini dan jangkauannya lebih luas. Pelaku UMKM di Indonesia masih berlebihan yang yang tidak mengurus dan memperuntukkan fakta akuntansi bagian dalam direktur usahanya, jika ditanya kondisi banda yang dimiliki bertenggang tidak racun mengungkapnya. Menurut idrus bagian dalam Hanun (2013) kefasikan seorang penguasa inayat kuntut dan koperasi Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mencurahkan bahwa karet konglomerat kuntut tidak mempunyai tanggapan akuntansi dan berlebihan diantara bertenggang yang belum menangkap pentingnya pendaftaran dan kodifikasi kira perturutan inayat bertenggang dan keberhasilan inayat. Minimnya tanggapan Sumber Daya Manusia (SDM) kondisi teknik akuntansi membentuk bertenggang mengaku milik kelesuan bagian dalam mengamalkan pendaftaran terhadap apa yang kelahirannya diperusahaan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Gapura di Jln. Junggo Tulungrejo Kecamatan. Bumiaji Kota Batu balasan mengadakan kefasikan esa habitat yang merelakan peran terhadap ketajaman tugas bagian dalam mendorong perubahan renovasi dan ekonomi, UMKM juga mempunyai pertolongan yang sangat penting terhadap hal pengangguran yang kelahirannya di Desa Tulungrejo Kec. Bumiaji Kota Batu. UMKM ini mampu menyuntingkan ketajaman tugas yang lebih berlebihan. Hal ini dikarenakan persepsi UMKM terhadap ketajaman tugas yang cukup dan ambang pakai barisan kuntut. Tenaga tugas muka UMKM Gapura yang tersua di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu pakai bujet ketajaman tugas yang cukup karena dilihat berpokok usahanya masih belum tumbuh kisah ketajaman tugas yang di butuhkan juga diperhitungkan karena volume ketajaman tugas dilihat berpokok uang jasa dan juga kemauan yang akan terjamah muka UMKM kripik balasan termasuk

Hal ini sepenuhnya disadari oleh pemilik UMKM karena jumlah tenaga kerja dapat mempengaruhi pendapatan UMKM tersebut termasuk dalam salah satu focus program penentuan harga pokok produksinya karena itu peneliti ingin mengetahui”Analisis perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Gapura Kec. Bumiaji kota batu.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UMKM Gapura Kecamatan Bumiaji Kota Batu?
2. Bagaimana hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode variabel costing pada UMKM Gapura Kecamatan Bumiaji Kota Batu?

1.3. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Dapat dijadikan sebagai wadah untuk mengembangkan wawasan keilmuan khususnya dibidang akuntansi keuangan. Sekaligus sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan peneliti tentang bidang ilmu yang dikaji.

2. Bagi pihak perusahaan

hasil penelitian ini dapat memberikan saran perbaikan hingga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk menentukan harga pokok produksi sehingga diketahui biaya-biaya yang sesungguhnya masuk proses produksi pada periode-periodenya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia A.A Lambajang. 2013. *Analisa Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing*. EMBA
- Agus Purwaji, Wibowo, Sabsarudin Muslim. 2016. *Akuntansi Biaya. Edisi kedua. Salemba Empat*, Jakarta
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2010. *Akuntansi Biaya. Edisi kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media*.
- Carter, Wiliam K. 2013. *Akuntansi Biaya. Buku satu. Edisi keempat belas. Salemba empat:Jakarta*
- Djumali, Indro, Julie J. Sondakh, Lidia Mawikere. 2014. *Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing Dalam Proses Penentuan Harga Jual Pada PT. Sari Malalugis Bitung*.
- Hansen dan Mowen, *Akuntansi Manajerial Buku 1 Edisi 8, Salemba Empat*, Jakarta, 2012
- Iman, Firmansyah. 2013. *Akuntansi Biaya Itu Gampang*, Dunia Cerdas, Bandung..
- Krismiaji, Y Anni Aryani. (2011). *Akuntansi Manajemen. Edisi 2*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kuncoro, Engkos dan Ridwan, (2008). *Análisis jalur (Path Análisis)*, Edisi kedua, Bandung: Penerbit Alfabeta,
- kotler dan keller (2009) . *Manajemen Pemasran JiliD 1*. Edisi ke 13 Jakarta: Erlangg.
- LatifaTri Utami (2012) *Penelitian ini dengan judul Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada CV. ABADI JASA*.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi, 2014. *Audit 1*, Edisi ke-6. Penerbit Salemba Empat, jakarta
- Mulyadi, 2009. *Akuntansi Biaya, Edisi ke 5*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Putra, Gede Surya Prtama.,dan Mustika, Made Dwi Setyadhi. 2014. *Efektivitas Program Jamkrida Dan Dampak Terhadap Pendapatan Dan Penyerapan Tenaga Kerja.UMKM*.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Saputro.J.W., Handayani, Putu Wuri., Hidayanto, Achmad Nizar.,dan Budi,Indra.2010.*Peta Rencana (ROADMAP) Riset Enterprise Resource Planning (ERP) Dengan Fokus Riset Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UMK) Di Indonesia*.
- Supriyono, R.A, 2010, *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*, Edisi ke-14, Penerbit BPFE-Yogyakarta.

Undang-Undang No.20 Pasal 1 dan Pasal 6 Tahun 2008 <http://www.hukumonline.com/pustaka/data/download/fl56041/node/28029>(diakses 22/1/2017).Mulyadi, 2010, *Akuntansi Biaya*, Unit penerbit dan percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.

Wicaksono, D. 2011. Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pedagang Sektor Informal Penjual Bakso di Kota Semarang